

**HAK DAN KEWAJIBAN ANAK DALAM AL-QUR'AN  
(KAJIAN TEMATIK)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag.)**

**Oleh:**

**Richa Zaharah**

**NIM. 15530052**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'ANDAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**



Dosen : Dr. Afdawaiza, S.Ag, M.Ag  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdri. Richa Zaharah  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti,memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Richa Zaharah  
NIM : 15530052  
Jurusan/ Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir  
Judul/ Skripsi : **Hak Dan Kewajiban Anak Dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'andan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan.Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 26 April 2019  
Pembimbing

**Dr. Afdawaiza, S.Ag, M.Ag**  
NIP. 19740818 199903 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Richa Zaharah  
Nim : 15530052  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Ilmu al-Qur'andan Tafsir  
Alamat Rumah : Kertomulyo 05/01, Kec. Trangkil, Kab. Pati  
Alamat di Jogja : Prenggan KG II/980, RT 27/ RW 06, Kotagede, Yogyakarta  
Telp/Hp : 085225645226  
Judul : Hak dan Kewajiban Anak Dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 April 2019  
Saya yang menyatakan,



Richa Zaharah  
NIM. 15530052



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B. 1267/Un.02/DU/PP.05.3/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : HAK DAN KEWAJIBAN ANAK DALAM AL-QUR'AN  
(KAJIAN TEMATIK)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Richa Zaharah  
Nomor Induk Mahasiswa : 15530052  
Telah diujikan pada : Jum'at, 03 Mei 2019  
Nilai Ujian Tugas Akhir : 92 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji II

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji III

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19740126 199803 1 001

Yogyakarta, 13 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN



Dr. Ahim Roswanto, M.Ag  
NIP. 19681208 199803 1 002

## **MOTTO:**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan." – (QS.94:6)

# **PERSEMBAHAN**

Kedua orang tuaku

&

Semua keluarga dan teman-teman yang telah mendo'akanku

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah

ع	Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i> <i>`iddah</i>
----------------	--------------------	--------------------------------------

## III. Ta Marbutah di akhir kata

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	<i>Hibbah</i> <i>Jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

**2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.**

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

**IV. Vokal Pendek**

_____	kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

**V. Vokal Panjang**

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	ditulis	i
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

**VI. Vokal Rangkap**

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

**VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
------	---------	----------------

أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

### IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Bismillāh, Alhamdulillahirabbil‘āmin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, lebih khusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat-Nya. Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: “HAK DAN KEWAJIBAN ANAK DALAM AL-QUR’AN (KAJIAN TEMATIK).” Selain itu, penulis juga memiliki tujuan untuk memberikan sumbangsih dalam dunia penafsiran.

Selama penulisan skripsi ini, tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, memberikan semangat, mendukung moril dan materil kepada penulis. asih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus narasumber penulis yang rela meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk kelancaran penulisan tugas akhir ini.
2. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

3. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag.,M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
4. Drs. Mohammad Yusup, M.SI selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu kelancaran selama perkuliahan dan kemudahan dalam proses penulisan tugas akhir.
5. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. sebagai pembimbing skripsi penulis yang senantiasa sabar meluangkan waktu, memberi masukan serta arahan kepada penulis.
6. Bapak Wahib (alm), Ibu Siti Roihanah, kak Mahmud Ali Yafi, kak Fatah Zukhrufi, Mbak Faridatun Ni'mah, Mbak Eni Supriyani, dan adik Nur Afifah dan seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas curahan kasih sayang, dorongan doa, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak K.H. Abdul Muhaimin dan Ibu Nyai Umi As'adah, selaku guru Al-Qur'an penulis di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat Kotagede.
8. Seluruh dosen-dosen di jurusan Ilmu al-Qur'andan Tafsir tanpa terkecuali. Terimakasih atas segala ilmunya, semoga dapat bermanfaat dan berkah ilmunya.
9. Seluruh Staff TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir.
10. Seluruh guru-guru, baik di sekolah formal, maupun di pondok pesantren, hormat *ta'zim* untuk beliau semua.

11. Teman ngobrol, teman diskusi, teman ngalor ngidul, teman kamar, khususnya komplek al-Barakah, SUJ, Stay Strong, yang senantiasa menginspirasi penulis dalam penulisan tugas akhir ini, dan Semua teman yang turut menyumbangkan waktu, tenaga dan pikiran demi kelancaran tugas akhir ini, terimakasih banyak atas bantuan yang kalian berikan, serta teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu yang memberikan motivasi, dan sumbangsiah dalam penulisan tugas akhir ini.
12. Teman-teman IAT angkatan 2015 yang telah membantu penulis dalam melewati proses selama tiga tahun perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan, suka-duka, canda dan tawa, kalian adalah keluargaku. semoga kita selalu ingat dengan kebersamaan dan perjuangan kita menempuh studi di almamater ini.
13. Teman-teman KKN di dusun Nguntuk-Untuk, Ngargosari, Samigaluh. Terimakasih atas waktunya lima puluh satu hari yang mengesankan. Terimakasih kawan, semoga selalu diberi kesempatan untuk bisa bertemu kembali,

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik

yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang ilmu Al-Qur'andan Tafsir.

Yogyakarta, 26 April 2019

Penulis

Richa Zaharah  
NIM. 15530052

## ABSTRAK

Anak merupakan amanat yang diberikan Allah kepada kedua orang tuanya. Anak merupakan sebuah harapan masa depan, bukan hanya sekedar penyambung keturunan, tetapi juga sebagai penerus cita-cita dan perjuangan. Dalam kehidupannya, anak juga mempunyai hak dan kewajiban yang harus dijalankan. Hak dan kewajiban haruslah berjalan dengan seimbang. Sama halnya dengan anak, selain menuntut hak, juga harus diiringi dengan mengerjakan kewajiban-kewajibannya.

Tulisan ini membahas tentang hak dan kewajiban anak dalam al-Qur'an. bagaimana al-Qur'an mengatur dan menjelaskan hak dan kewajiban anak terhadap orang tua. karena pada kenyataannya fenomena yang terjadi adalah maraknya penyelewengan kewajiban yang dilakukan oleh anak. Anak hanya mementingkan tuntutan hak saja tanpa dibarengi dengan kewajiban yang harus dijalani terutama kepada orang tua. Walaupun tidak sedikit juga orang tua yang menyelewengkan haknya anak. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) berbasis tematik. Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif-analitis. Sumber data primer adalah ayat al-Qur'an yang membahas tentang hak dan kewajiban anak dan beberapa penafsiran.

Dalam kajiannya, penulis mengambil data-data dari tafsir kemudian mengkontekstualisasikan ayat tentang hak dan kewajiban anak di zaman modern. Analisis penulis bukan hanya berfokus pada problem kewajiban anak saja, melainkan hak-hak anak dilihat dari perspektif al-Qur'an. pada akhirnya al-Qur'an memberikan gagasan-gagasan mengenai hak dan kewajiban anak. Hak anak sebagaimana yang telah dikaji yaitu hak untuk hidup, hak mendapat kejelasan nasab, hak untuk dipelihara dan dijaga, hak untuk mendapatkan nafkah dan hak untuk diperlakukan adil. Adapun kewajibannya antara lain, berterima kasih kepada orang tua, menaati semua perintah orang tua, tidak berbicara kasar kepada orang tua, memberi nafkah kepada orang tua dan kewajiban untuk mendoakan orang tua.

Dalam konteks modern, hak dan kewajiban itu seakan hilang dan diabaikan. Banyak perlakuan anak-anak yang mendeskreditkan hak orang tua. seharusnya anak dididik dengan nilai-nilai al-Qur'an terutama yang menyangkut hak dan kewajiban terhadap orang tua.

Kata Kunci: *Anak, Hak, Kewajiban, Orang Tua, al-Qur'an.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori .....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II : TINJAUAN UMUM HAK DAN KEWAJIBAN ANAK</b>	
A. Pengertian .....	19
1. Pengertian Anak.. .....	19

2. Pengertian Orang Tua.....	20
3. Pengertian Hak.. .....	21
4. Pengertian Kewajiban.....	25
B. Hak dan Kewajiban Anak dalam Al-Qur'an.....	28
1. Term Anak dan Orang Tua dalam Al-Qur'an	
a. Term Anak dalam Al-Qur'an... .....	28
b. Term Orang Tua dalam Al-Qur'an.....	34
2. Kategorisasi Ayat-Ayat tentang Hak dan Kewajiban Anak.. .....	34
3. Asbabun Nuzul Ayat-Ayat tentang Hak dan Kewajiban Anak.. .....	37
C. Kedudukan Anak terhadap Orang Tua.....	39

**BAB III: NILAI-NILAI DAN KEWAJIBAN ANAK DALAM AL-QUR'AN**

A. Penafsiran Ayat-Ayat tentang Hak dan Kewajiban Anak	
1. Hak Anak Terhadap Orang Tua dalam Al- Qur'an.....	47
a. Hak Anak untuk Hidup... .....	48
b. Hak Anak untuk Mendapat Kejelasan Nasab.....	54
c. Hak Anak untuk Memperoleh ASI.....	58
d. Hak Anak untuk Dijaga dan Dirawat.....	63

e. Hak Anak untuk Mendapatkan Nafkah.....	70
f. Hak Anak untuk Mendapat Perlakuan Adil...	73
2. Kewajiban Anak Kepada Orang Tua.....	76
a. Kewajiban anak untuk berterimakasih atau bersyukur kepada orang tua.....	78
b. Kewajiban anak untuk berkata baik kepada orang tua.....	80
c. Kewajiban anak untuk mentaati semua perintah orang tua.....	82
d. Kewajiban anak memberi nafkah kepada orang tua.....	84
e. Kewajiban anak mendo'akan kedua orang tua.. ..	86
 <b>BAB IV : PELANGGARAN ATAS HAK DAN KEWAJIBAN ANAK</b>	
<b>    YANG TERJADI SAAT INI</b>	
A. Pelanggaran Orang Tua Atas Hak Anak.....	89
B. Pelanggaran Anak Atas Hak Orang Tua.....	103
 <b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran-Saran.....	108
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 109
 <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>114</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Anak merupakan amanat yang diberikan Allah kepada kedua orang tuanya.<sup>1</sup> Anak merupakan sebuah harapan masa depan, bukan hanya sekedar penyambung keturunan, tetapi juga sebagai penerus cita-cita dan perjuangan.<sup>2</sup> Seorang anak lahir ke dunia dalam keadaan *fitrah*. Keadaan *fitrah* seorang anak tersebut akan senantiasa menerima pendidikan dan bimbingan yang diberikan oleh kedua orang tuanya (baik atau buruk).<sup>3</sup>

Dalam proses pengembangan dan pembinaan potensi dasar yang dimiliki oleh anak, orang tua memiliki peranan yang sangat penting.<sup>4</sup> Dalam hal ini bukan hanya pengembangan pada aspek fisiknya, tetapi juga pengembangan pada aspek yang lain seperti emosi, psikologi dan yang paling penting adalah aspek spiritualitasnya.<sup>5</sup> Tidak hanya itu, hak-hak, harkat dan martabat seorang anak juga perlu dijaga.<sup>6</sup>

---

<sup>1</sup> Jamal Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005), hlm. 19

<sup>2</sup> Fachruddin, *Ensiklopedia al-Qur'an* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 113.

<sup>3</sup> Jamal Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, terj. Bahrun Abu Bakar Ihsan (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005), hlm. 5.

<sup>4</sup> Fuaduddin, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam* ( Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Gender, 1999), hlm. 20.

<sup>5</sup> Abdul Mustaqim, "Berbagai Penyebutan Anak Dalam Al-Qur'an: Implikasi Maknanya Dalam Konteks Qur'anic Parenting", *Jurnal Lektur Keagamaan*, vol. 13, No. 1, 2015: 265-292.

Hubungan antara orang tua dan anak sangatlah penting, karena dari hubungan ini akan terbentuk manusia-manusia yang akan peduli dengan sesamanya dan saling menghormati satu sama lainnya. Hubungan antara orang tua dan anak bersifat fluktuatif, namun setiap orang tua pasti menginginkan yang terbaik buat anaknya.<sup>7</sup> Termasuk di dalamnya adalah berusaha memenuhi semua hak-hak anaknya, seperti yang telah dikatakan di atas bahwa anak merupakan amanah yang harus dijaga dan dilindungi hak-haknya.<sup>8</sup> Islam juga memberikan perhatian khusus terhadap anak, yaitu mulai anak masih berada di dalam kandungan sang ibu sampai pada masa anak menjelang dewasa. Kewajiban menyusui, mengasuh dan mendidik, kewajiban memberi nafkah yang halal, berlaku adil dalam pemberian, dan masih banyak yang lainnya.

Akan tetapi pada kenyataannya, sekarang banyak anak yang terlantar, putus sekolah, dibunuh, dieksploitasi, menjadi korban kejahatan, dan tindak kekerasan lainnya. Banyak berita di TV yang memberitakan tentang tindakan kekerasan pada anak. Seperti contoh tentang kasus pembunuhan anak, berita seorang bapak yang tinggal di Sukabumi yang tega mencekik anaknya sampai tewas, dan setelah membunuh anaknya, bapak tersebut langsung gantung diri. Sang bapak meninggalkan istrinya

---

<sup>6</sup> Muhammad Zaki, "Perlindungan Anak Dalam Perspektif Islam", ASAS, Vol. 6, No. 2, Juli 2014, hlm. 1

<sup>7</sup> Nur I'anh, "*Birr al-Walidain* Konsep Relasi Orang Tua dan Anak dalam Islam", *Buletin Psikologi*, vol. 25, N0. 2, 2017.

<sup>8</sup> Muhammad Zaki, "Perlindungan Anak Dalam Perspektif Islam", hlm. 1

yang sedang hamil. Kedaan ekonomilah yang menjadi alasan dan pemicu sang bapak untuk melakukan pembunuhan tersebut.<sup>9</sup>

Kasus diatas sesuai dengan QS. al-Isra': 31, yang Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah melarang membunuh anak karena takut miskin. Tidak hanya dalam al-Qur'an, Indonesia mengeluarkan Undang-Undang tentang perlindungan anak yaitu Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002, Bab I Ketentuan Umum, Pasal 13, ayat 1 yang berbunyi:

“Setiap anak selama dalam pengesuhan orang tua, wali, atau pihak yang lain manapun yang bertanggung jawab atas pengasuhan, berhak mendapat perlindungan dari perlakuan:

- (a) Diskriminasi
- (b) Eksploitasi baik ekonomi maupun seksual
- (c) Penelantaran
- (d) Kekejaman, kekerasan, dan penganiayaan
- (e) Ketidakadilan, dan
- (f) Perlakuan salah lainnya.”
- (g) Tetapi juga sebaliknya,

Hak lain yang harus di dapat oleh anak adalah hak memperoleh ASI. Hak ini sesuai dalam QS. al-Baqarah: 233 yang menurut penafsiran dari Quraish Shihab ayat ini memerintahkan dengan tegas kepada para ibu, untuk menyusui anak-anaknya.<sup>10</sup> ASI merupakan karunia Allah yang suci dan murni, mampu mengusir derita dan kesedihan anak, serta dapat

---

<sup>9</sup> Liputan 6, “Bapak tega mencekik anak kandungnya hingga tewas,” diakses pada tanggal 28 November 2018, pada pukul 10.15 WIB, <https://www.liputan6.com/news/read/3414299/bapak-di-sukabumi-tega-cekik-anak-kandungnya-hingga-tewas>.

<sup>10</sup> Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm. 609

menciptakan ketenangan bagi sang anak.<sup>11</sup> Selain itu, Asi merupakan makanan utama bagi sang bayi.<sup>12</sup> Dan masih banyak lagi hak anak yang lain.

Dari sini dapat dilihat bahwa hak-hak anak sangat penting untuk dilindungi, dan yang berhak untuk melindungi hak anak tersebut adalah bukan hanya orang tua kandungnya, akan tetapi kewajiban kitabersama. Karena anak bukan hanya aset orang tuanya, tetapi juga aset bangsa.<sup>13</sup>

Selain hak anak, hal lain yang juga perlu untuk mendapat perhatian adalah kewajiban anak terhadap orang tuanya. Perlu adanya timbal balik antara anak dan orang tua. Di dalam istilah hukum, kewajiban timbal balik antara orang tua dan anak disebut alimentasi.<sup>14</sup> Yaitu kewajiban timbal balik antara kedua orang tua atau keluarga sedarah dalam garis keturunan ke atas dan anak-anak beserta keturunannya.

Melihat realita yang terjadi sekarang, kebanyakan seorang anak hanya bisa menuntut haknya dan melupakan kewajibannya sebagai seorang anak. Hal ini dibuktikan dengan adanya banyak kasus yang memberitakan tentang penelantaran anak terhadap orang tuanya, pembunuhan orang tua oleh anaknya sendiri<sup>15</sup>, penelantaran orang tua, dan masih banyak kasus

---

<sup>11</sup> Iman Jauhari, "Kewajiban Nafkah Hadanah dan Rada'ah Terhadap Anak Di Indonesia", *Asy-Syir'ah*, Vol. 46 No. II, Juli-Desember 2012.

<sup>12</sup> Abdul Hakim Abdullah, *Keutamaan Air Susu Ibu* (Jakarta: Fikahati Aneska, 1993), hlm. 30

<sup>13</sup> Muhammad Zaki, "Perlindungan Anak Dalam Perspektif Islam", hlm. 1

<sup>14</sup> KUHP: Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dilengkapi: UU No. 18 th. 2003 Tentang Advokad beserta Penjelasannya (Bandung: Citra Umbara, 2007), hlm. 90

lain. Contoh kasus penelantaran orang tua, seperti kisah yang dialami oleh nenek Maimion (usia 67 tahun) yang dititipkan ke panti jompo oleh anak-anaknya, dikarenakan anak-anaknya tidak mau merawat nenek Maimion.<sup>16</sup>

Hal tersebut sangatlah tidak etis dilakukan oleh seorang anak. Seorang anak sudah seharusnya mengetahui peran dan kewajibannya sebagai anak, bukan hanya sibuk untuk menuntut haknya. Salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh anak adalah berbakti kepada orang tuanya atau *birrul walidain*<sup>17</sup>, Sesuai dengan apa yang telah ditegaskan dalam QS. an-Nisa': 36, berbakti kepada kedua orang tua atau *birrul walidain* dilakukan dalam segala hal, baik dalam perkataan, perbuatan, maupun niat.<sup>18</sup>

Termasuk kedalam berbakti kepada kedua orang tua yaitu dengan tidak menyakiti hati kedua orang tua dengan perkataan yang kasar, hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam QS. al-Isra': 23. Tidak hanya itu, berbuat baik kepada orang tua juga merupakan bentuk rasa syukur kepada

---

<sup>15</sup> Seperti contoh kasus pembunuhan orang tua yang dilakukan oleh anaknya sendiri (1/4/2014). Yaitu bernama Maria Vincentia yang tega membunuh ayah kandungnya sendiri ( bernama Heri Sondah) dan juga ibu tirinya dikarenakan harta warisan. Kasus lain yaitu seorang anak yang tega membunuh kedua orang tuannya dikarenakan tidak dibelikan motor (11/12/2014). Lihat di <http://www.tribunnews.com/regional/2014/03/02/maria-tega-bunuh-orang-tuanya-demi-harta-waris>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2018 pada pukul 23.57 WIB.

<sup>16</sup> Rima Sekarani I, N., Minta Dijemput Pulang, Nenek Ini Terlalu Sedih Tinggal di Panti Jompo, lihat di <https://www.suara.com/lifestyle/2019/02/15/092425/minta-dijemput-pulang-nenek-ini-terlalu-sedih-tinggal-di-panti-jompo>, pada tanggal 24 April 2019, pada pukul 12.49 WIB.

<sup>17</sup> A. Mujab Mahalli, *Kewajiban Timbal Balik Orang Tua Anak* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1991), hlm. 24.

<sup>18</sup> Nur I'annah, "Birrul-Walidain Konsep Relasi Orang Tua dan Anak dalam Islam", *Buletin Psikologi*, vol. 25, N0. 2, 2017.

Allah dan orang tua, sesuai dengan firman Allah dalam QS. Luqman : 14. Berbakti kepada orang tua tentunya tidak hanya selama mereka masih dalam keadaan hidup, bahkan ketika orang tua telah meninggal dunia, seorang anak dapat berbuat baik yaitu dengan berdo'a memohonkan ampunan terhadap mereka<sup>19</sup>, Seperti yang terdapat dalam surah al-Isra' ayat 24.

Dari sini dapat dilihat bahwa hak dan kewajiban merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Untuk itu, peneliti tertarik untuk membahas tentang "Hak dan Kewajiban Anak dalam al-Qur'an".

### **B. Rumusan Masalah:**

Dari pemaparan latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hak-hak dan kewajiban anak menurut al-Qur'an?
2. Bagaimana kontekstualisasi dengan zaman sekarang?

### **C. Tujuan dan kegunaan penelitian**

Dari rumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuannya adalah:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui hak-hak dan kewajiban anak dalam al-Qur'an.
  - b. Untuk mengetahui kontekstualisasi dengan zaman sekarang.

---

<sup>19</sup> Nur I'annah, "Birr al-Walidain Konsep Relasi Orang Tua dan Anak dalam Islam", *Buletin Psikologi*, Vol. 25, NO. 2, 2017.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu mengungkap hak-hak dan kewajiban anak yang terkandung dalam al-Qur'an.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar akademik Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## D. Kajian Pustaka

Pembahasan tentang anak, sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Galih Nourma Imania dengan judul "*Anak dalam al-Qur'an*" pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2014. Dalam karya tersebut, peneliti memaparkan tentang macam-macam anak, yaitu anak kandung, anak tiri dan anak angkat. Setelah itu peneliti juga menjelaskan berbagai kepribadian anak, yaitu: termampil dan berilmu, berakhlak mulia, taat kepada Allah dan RasulNya, dan taat kepada orang tua. Tidak hanya berhenti disitu, peneliti juga memaparkan tentang makna anak dalam al-Qur'an yang terdiri dari memaparkan kedudukan anak, dan etika hubungan anak dengan orang tua, serta fungsi anak dalam al-Qur'an.<sup>20</sup> Skripsi ini berbeda dengan apa yang akan ditulis, dalam skripsi ini lebih umum memaparkan semua yang berhubungan dengan anak, akan

---

<sup>20</sup> Galih Nourma Imania, "Anak Dalam Al-Qur'an", Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014

tetapi di sini peneliti akan membahas tentang hak-hak dan kewajiban anak yang terdapat dalam al-Qur'an.

Skripsi yang ditulis oleh Santi Awaliyah dengan judul “ *Konsep Anak dalam Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam dalam Keluarga*”, jurusan pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2008. Dalam skripsinya ini pembahasannya hanya terfokus pada konsep pendidikan anak dalam al-Qur'an, dengan menjelaskan pengertian anak dalam al-Qur'an, pendidikan anak, metode mendidik anak, hak dan kewajiban anak, serta kedudukan dan peran anak. Hal ini berbeda dengan apa yang akan peneliti tulis, yaitu peneliti akan fokus memaparkan tentang hak-hak dan kewajiban anak dalam al-Qur'an.<sup>21</sup>

Dalam bentuk jurnal, peneliti menemukan beberapa jurnal yang membahas tentang anak. *Pertama*, jurnal yang ditulis oleh dosen IAIN Raden Insan Lampung yaitu Heru Juabdin Sada dengan judul “Konsep Pembentukan Kepribadian Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an (Surat Luqman Ayat 13-19)”. Artikel ini membahas tentang pengertian kepribadian anak, dasar-dasar pendidikan dan tujuan pendidikan yaitu membentuk manusia yang berakhlak mulia. Kemudian membahas tentang hakikat anak yang didalamnya dijelaskan bagaimana kewajiban dan

---

<sup>21</sup> Santi Awaliyah, “Konsep Anak Dalam Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam Dalam Keluarga”, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

tanggung jawab terhadap anak. Kemudian, penjelasan inti yaitu tentang pembentukan kepribadian anak dalam al-Qur'an: pendidikan ketauhidan, pendidikan berbakti kepada kedua orang tua, pendidikan disiplin dan taat terhadap hukum, pendidikan pribadi mandiri dan bertanggung jawab, pendidikan akhlaqul karimah.<sup>22</sup>

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Abdul Mustaqim yang berjudul “Berbagai Penyebutan Anak Dalam Al-Qur'an: Implikasi Maknanya dalam Konteks *Qur'anic Parenting*” di dalam jurnal tersebut, penulis memaparkan bagaimana seharusnya orang tua bersikap dalam mendidik anaknya, yaitu dengan menggunakan kasih sayang, dan serta kewajiban orang tua untuk memberikan pendidikan (pondasi) yang kuat untuk anak-anaknya, yaitu dengan menanamkan pengetahuan agama sejak dini, seperti apa yang telah dilakukan oleh Luqman yang menasehati anaknya untuk tidak menyekutukan Allah, dll. serta di dalam jurnal tersebut disebutkan term anak dalam al-Qur'an beserta maksudnya.<sup>23</sup>

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Muhammad Zaki yang merupakan dosen Fakultas Syari'ah IAIN Raden Intan Lampung. Judul dari jurnal yang ditulis adalah “Perlindungan Anak Dalam Perspektif Islam”, di dalam tulisannya tersebut pertama sang penulis memaparkan tentang anak dalam pandangan islam yang di dalamnya mencakup empat tipologi anak,

---

<sup>22</sup> Heru Juabdin Sada “Konsep Pembentukan Kepribadian Anak dalam Perspektif Al-Qur'an” (Surah Luqman Ayat 12-19) *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 6, diterbitkan (November 2015).

<sup>23</sup> Abdul Mustaqim, “Berbagai Penyebutan Anak Dalam Al-Qur'an: Implikasi Maknanya Dalam Konteks *Qur'anic Parenting*”, *Jurnal Lektur Keagamaan*, vol. 13, No. 1, 2015: 265-292.

yaitu: anak sebagai perhiasan, sebagai penyejuk hati, sebagai cobaan dan sebagai musuh. Setelah itu penulis memaparkan tentang hak-hak anak atas orang tuanya, yang diantaranya adalah hak untuk hidup, hak untuk mendapatkan nama yang baik, dan sebagainya. Kemudian yang terakhir, sang penulis memaparkan tentang perlindungan anak dalam islam.<sup>24</sup>

Adapun buku yang dijadikan sebagai rujukan adalah yang pertama yaitu buku karya dari Syekh Khalid al-Akk dengan judul *Cara Islam Mendidik Anak*. Di dalam buku ini dijelaskan bagaimana pertumbuhan manusia yang dimulai dari janin, kemudian disertai dengan penjelasan tentang kewajiban mengikuti pola dasar pendidikan islam dalam setiap fase pertumbuhannya.<sup>25</sup>

Buku yang ketiga yaitu *Arti Anak Bagi Seorang Muslim* karya Syahminah Zaini. Di dalam buku ini diterangkan tentang kemanusiaan anak, anak dilahirkan secara suci, mempunyai martabat yang tinggi. Kemudian pada bab II diterangkan bagaimana anak yang diinginkan islam, bab III menjelaskan tentang arti anak bagi orang tua, yaitu: sebagai Rahmat Allah, sebagai amanat Allah, sebagai barang gadaian, sebagai penguji Iman, sebagai media beramal, sebagai bekal di akherat, sebagai unsur kebahagiaan, sebagai tempat bergantung di hari tua, sebagai penyambung cita-cita, sebagai makhluk yang harus dididik. Kemudian

---

<sup>24</sup> Muhammad Zaki, "Perlindungan Anak Dalam Perspektif Islam", *ASAS*, Vol. 6, No. 2 Juli 2014.

<sup>25</sup> Syekh Khalid bin Abdurrahman al-'Akk, *Cara Islam Mendidik Anak*, terj. Muhammad Halabi Hamdi dan Muhammad Fadhli Afif (Yogyakarta: Ad-Dawa', 2006)

yang terakhir bab IV menerangkan tentang tanggung jawab orang tua terhadap anak.<sup>26</sup>

Buku yang keempat yaitu *Kewajiban Timbal Balik Orang Tua*, karya Mudjab Mahalli di dalam buku ini diterangkan bagaimana kewajiban anak terhadap orang tua, diantaranya meliputi berbakti kepada orang tua, anjuran berbakti kepada orang tua, memuliakan orang tua, dan masih banyak lagi, kemudian setelah itu menerangkan tentang kewajiban terhadap orang tua terhadap anak, dan yang terakhir memaparkan tentang doa-doa dalam keluarga.<sup>27</sup>

## **E. Kerangka Teori**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis membutuhkan teori untuk menganalisa permasalahan pada tema tersebut. Penelitian ini menggunakan teori Psikologi –yang dalam hal ini, penulis fokus pada psikologi keluarga-. Secara umum, psikologi dapat didefinisikan sebagai disiplin ilmu yang berfokus pada perilaku dan berbagai proses mental, serta bagaimana perilaku dan berbagai proses mental ini dipengaruhi oleh kondisi fisik, mental, dan lingkungan eksternal organisme.<sup>28</sup> Menggunakan pendekatan psikologi keluarga berarti membahas keluarga dari sudut pandang tingkah

---

<sup>26</sup> Syahminah Zaini, *Arti Anak Bagi Seorang Muslim* (Surabaya: al-Ikhlash).

<sup>27</sup> A. Mudjab Mahalli, *Kewajiban Timbal Balik Orang Tua Anak* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1991).

<sup>28</sup> Carole Wade, *Psikologi* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 4.

laku individu-individu yang terdapat dalam keluarga, bagaimana interaksi antar anggota keluarga, dan bagaimana keluarga secara keseluruhan berinteraksi dengan masyarakat secara luas di lingkungannya.

Diawali dari definisi keluarga, definisi ini dapat dilihat dari konsep keluarga menurut *nuclear family* (keluarga kecil), yaitu keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak, atau dapat juga dilihat dari konsep keluarga menurut *extended family* (keluarga yang diperluas), anggota keluarga, selain terdiri dari ayah, ibu, anak, juga terdiri dari nenek/kakek, paman/bibi, mertua-menantu/besan, yang semuanya ada pertalian darah.

Adapun ruang lingkup psikologi keluarga yaitu diawali dengan pembentukan sebuah keluarga. Sebuah keluarga dibentuk oleh sepasang laki-laki dan perempuan yang bersatu dalam ikatan pernikahan. Dari suatu pernikahan akan diperoleh keturunan, sehingga akan memunculkan topik bahasan yaitu relasi orang tua dan anak, yang di dalam istilah bahasa Inggrisnya adalah *parenting*. Dalam *parenting* juga terdapat beberapa pendekatan yaitu pendekatan psikologi perkembangan dan pendekatan psikologi klinis. Pendekatan psikologi perkembangan di dalamnya membahas tentang bagaimana hubungan orang tua dan anak selama hidup (*Parent-child interaction in the life span*).

Terdapat empat cara agar keluarga dapat bertahan dalam abad 2, hal ini dibahas dalam *Public Policy through Family Lens*, dipaparkan oleh para dua belas ahli, yaitu *pertama*, bagaimana anak memperoleh langkah awal yang baik, yaitu lahir dengan sehat, fondasi yang aman, misalnya

kehadiran kedua orang tua, perawatan dan pendidikan yang berkualitas, serta bebas dari kekerasan, baik secara fisik maupun psikis. *Kedua*, bagaimana orang tua membesarkan anak yang sehat dan produktif. *Ketiga*, bagaimana remaja bisa menjadi orang dewasa yang kompeten dan produktif. *Keempat*, bagaimana kehidupan berkualitas yang berarti bagi keluarga.<sup>29</sup>

## F. Metode Penelitian

Dalam penelitian suatu karya ilmiah sangat dibutuhkan metode penelitian yaitu langkah-langkah dan cara kerja supaya penelitian yang dilakukan bisa lebih terarah dan efektif, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>30</sup> adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Jenis Data

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu mengumpulkan data-data kepustakaan, baik berupa buku, jurnal, artikel, dan karya-karya ilmiah lain yang berhubungan dengan tema penelitian yang akan dilakukan.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memaparkan tantang hak-hak dan kewajiban anak dalam al-Qur'an.

---

<sup>29</sup> Kusdwiratri Setiono, *Psikologi Keluarga* (Bandung: Alumni, 2011), hlm. 1-7.

<sup>30</sup> Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 63.

<sup>31</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 93.

## 2. Sumber Data

Ada dua sumber data penelitian, yaitu sumber data primer dan sekunder.

### a. Sumber data primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah al-Qur'an, di mana yang akan dikaji adalah ayat-ayat yang berhubungan dengan tema yaitu status anak. Dalam penelitian ini yang dijadikan fokus kajian berhubungan langsung dengan al-Qur'an.

### b. Sumber data sekunder

Adapun sumber data sekunder yang dijadikan rujukan adalah kitab-kitab tafsir, buku, jurnal, artikel, skripsi dan yang lainnya yang berhubungan dengan tema yang akan dibahas. Tidak hanya itu, di sini peneliti juga menggunakan beberapa kamus, sebagai alat bantu terjemah.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat kepustakaan (library research), oleh karena itu pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk buku, majalah, jurnal, skripsi, dan sebagainya. Dalam hal ini penulis akan mengumpulkan data berupa literatur-literatur yang berkaitan dengan

objek penelitian penulis yaitu hak-hak dan kewajiban anak dalam al-Qur'an.

#### 4. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya yang merupakan salah satu langkah untuk menyajikan sebuah data mentah menjadi laporan yang dapat dibaca dengan baik, sehingga pembaca tidak lagi perlu untuk menginterpretasi. Tipe analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu tipe analisis yang dilakukan untuk mencapai suatu pemahaman terhadap suatu fokus kajian yang bersifat kompleks, dengan cara memisahkan setiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji. Biasanya, analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan dengan kata tanya apa dan bagaimana.<sup>32</sup> Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

*Pertama*, menjelaskan makna hak dan kewajiban anak secara bahasa (etimologi) dan secara istilah (terminologi) dengan merujuk pada kamus-kamus, diantaranya adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Mu'jam Mufakhras li AlFadhil Qur'an*, *Kamus al-Munawwir*, dan masih banyak yang lain.

*Kedua*, menyebutkan ayat-ayat tentang hak dan kewajiban anak beserta penafsirannya dengan merujuk pada kitab-kitab tafsir, baik kitab

---

<sup>32</sup> Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial*, hlm. 134.

tafsir klasik maupun kontemporer. Selain itu, penulis juga menelusuri sebab-sebab turunya suatu ayat (*asbab al-Nuzul*) dari ayat-ayat yang disebutkan pada pembahasan tentang ayat-ayat hak dan kewajiban anak beserta tafsirnya dengan merujuk pada kitab *asbab al-Nuzul: Sebab Turunya Ayat al-Qur'an Karya Jalal al-Din al-Suyuti*.

*Ketiga*, menganalisis yaitu dengan mengambil kesimpulan dari penafsiran ayat-ayat yang membahas tentang hak dan kewajiban anak, kemudian dihubungkan dengan realitas yang terjadi pada zaman sekarang.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan serangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup di dalam penelitian, antara satu bab dengan bab yang lain saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh. Supaya tulisan ini dapat dilakukan secara runtut dan terarah, maka penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Adapun sistematikanya, sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang di dalamnya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, akan dijelaskan makna secara umum tentang hak-hak dan kewajiban anak, yang bagianya meliputi: definisi hak dan kewajiban

anak baik secara bahasa maupun istilah, dan menguraikan ayat-ayat al-Qur'an tentang hak dan kewajiban anak dan menyebutkan asbab al-Nuzul.

Bab ketiga, analisis ayat-ayat tentang hak-hak dan kewajiban anak, yang terdiri dari penafsiran dari kitab tafsir tertentu.

Bab keempat, menjelaskan tentang kontekstualisasi ayat-ayat hak dan kewajiban anak

Bab lima, penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelaahan terhadap hak dan kewajiban anak didapatkan pengetahuan bahwa hak anak merupakan kewajiban orang tua dan kewajiban anak merupakan hak nya orang tua. Hak dan kewajiban merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Anak yang merupakan anugerah yang diberikan Allah kepada orang tuanya merupakan suatu tanggung jawab yang dibebankan kepada orang tuanya yaitu untuk melindungi hak-hak yang terdapat dalam diri anak, begitu juga sebaliknya, anak juga diberikan tanggung jawab untuk selalu menunaikan kewajibannya sebagai anak kepada orang tua. Dari pemaparan tersebut, penulis menemukan beberapa hak dan kewajiban anak yang terdapat dalam al-Qur'an

Hak anak dalam al-Qur'an yaitu hak anak untuk hidup, hak anak untuk mendapat kejelasan nasab, hak anak untuk mendapatkan ASI, hak anak untuk dipelihara, hak anak untuk mendapatkan nafkah, hak anak untuk mendapat perlakuan adil. Adapun, kewajiban anak dalam al-Qur'an yaitu kewajiban anak untuk selalu berterimakasih kepada orang tua, kewajiban anak untuk berkata baik kepada orang tua, kewajiban anak untuk mentaati semua perintah orang tua, kewajiban anak untuk memberikan nafkah kepada orang tua, kewajiban anak untuk selalu mendo'akan orang tua.

Dalam konteks modern, hak dan kewajiban anak seakan hilang dan diabaikan. Banyak perlakuan anak-anak yang mendeskreditkan hak orang tua. Sudah seharusnya seorang anak dididik dengan nilai-nilai al-Qur'an, terutama yang menyangkut tentang hak dan kewajiban mereka terhadap orang tua.

## **B. Saran-saran**

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini terdapat banyak sekali keterbatasan dan kekurangan. Keterbatasan dan kekurangan ini tidak lain adalah datang dari diri penulis. Oleh karena itu, menurut penulis pembahasan ini masih sangat perlu untuk dilanjutkan dan dikembangkan melalui berbagai kajian ilmiah dan dengan berbagai pendekatan.

Terdapat beberapa karya yang telah membahas tema hak dan kewajiban anak. Namun, masih banyak pembahasan yang perlu dikaji dari tema ini, seperti pembahasan tentang pemenuhan hak dan kewajiban antara orang tua dan anak yang keduanya bermasalah, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Dengan demikian, penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga penulisan tentang hak dan kewajiban anak dalam al-Qur'an dengan menggunakan tafsir tematik dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan pemikiran penafsiran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, Muhammad Fuad. *al-Mu'jam Mufahras*. Beirut: Dar Al-Ma'rifat, 2002.
- Abdul Hamid, Muhyiddin. *Kegelisahan Rasulullah Mendengar Tangis Anak*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999.
- Abdullah, Abdul Hakim. *Keutamaan Air Susu Ibu*. Jakarta: Fikahati Aneska, 1993.
- Abdur Rahman, Jamal. *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*. Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005.
- Abd Al-Rahman, Jala Al-Din Ibn Abi Bakr Al-Suyuthi. *Al-Itqan Fi 'Ulumil Al-Qur'an*. Beirut: Dar-Kutub Al-'Ilmiyyah, 2012.
- Amri, M. saeful dan Tali Tulab, "Tauhid: Prinsip Keluarga dalam Islam (Problem Keluarga di Barat)". *Ulul Albab*. Vol. 1 No. 2, April 2018.
- Anjungroso, Fajar. Tugas KPAI Terbatas pada Fungsi Pengawasan, diakses pada <http://www.tribunnews.com/nasional/2014/05/17/tugas-kpai-terbatas-pada-fungsipengawasan>.
- al-Ashfihani, Al-Raghib. *Mu'jam Mufradat al-Fadz al-Qur'an*. Beirut: Darul Kutub al-Ilmiyah, 2008.
- al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Bulugh al-Maram*. dalam Hadits 1178, alih bahasa Ahmad Sunarto Jakarta: Pustaka Amani, 11996.
- Asyisyifa, Siti. "Faktor Yang Menyebabkan Penelantaran Anak, Artikel Tugas Akhir", Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, 2017.
- Athaillah. *Sejarah Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Budiyanto, HM. "Hak-Hak Anak dalam Perspektif Islam". Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fachruddin. *Ensiklopedia al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Fuaduddin. *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*. Lembaga Kajian Agama dan Jender, 1999.

- Fachruddin, Fuad Mohd. *Masalah Anak Dalam Hukum Islam*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1991.
- al-Fahham, Muhammad. *Berbakti Kepada Orang Tua Kunci Kesuksesan dan Kebahagiaan Anak*. Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2006.
- al-Farmawi, Abd al-Hayy. *Metode Tafsir Maudhu'i: Sebuah Pengantar*. terj. Suryan A. Jamrah. Jakarta: Rajawali Press, 1996.
- Gunawan, Heri. *Keajaiban Berbakti Kepada Kedua Orang Tua*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hamka. *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Panjimas, 1986.
- Hasyim, Umar. *Cara Mendidik Anak Dalam Islam*. Surabaya: Bina Ilmu, 1983.
- Hussain, Syaikat. *Hak Asasi Manusia dalam Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- I'nanah, Nur. "Birr al-Walidain Konsep Relasi Orang Tua dan Anak dalam Islam", *Buletin Psikologi*, Vol. 25, No. 2 tahun 2017.
- Indrawan, Aditya Fajar. Mereka Orang Tua yang Dipidanakan dan Digugat Anak Sendiri, Lihat <https://news.detik.com/berita/d-3486256/mereka-orang-tua-yang-dipidanakan-dan-digugat-anak-sendiri>, diakses pada tanggal 27 Maret 2019, pada pukul 22.27
- Irfan, Nurul. *Nasab & Status Anak dalam Hukum Islam*. Jakarta: Amzah. 2012.
- Jauhari, Iman. "Kewajiban Nafkah Hadanah dan rada'ah Terhadap Anak di Indonesia". *Asy-Syir'ah*, Vol 46, Nomor II, Juli-Desember 2012.
- Joni, Muhammad dan Zulchaina Z. *Aspek Hukum Perlindungan Anak dalam Perspektif Konvensi Hak Anak*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1999.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju, 1995.
- Khalid bin Abdurrahman al-'Akk. *Cara Islam Mendidik Anak*, terj. Muhammad Halabi Hamdi dan Muhammad Fadhli Afif. Yogyakarta: Ad-Dawa', 2006.
- Kurniani, Heti. "Pemenuhan Hak Nafkah Sebagai Salah Satu Pola Terhadap Perlindungan Anak: Analisis Pemikiran A. Hamid Sarong", dalam jurnal *Petita*, Vol. 2, No. 1, April 2017.

- MAAS, Linda T. "Kesehatan Ibu dan Anak: Persepsi Budaya dan Dampak Kesehatannya", Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara.
- Mahalli, A.Mudjab. *Kewajiban Timbal Balik Orang Tua Anak*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1991.
- al-Maraghi, Musthafa. *Terjemah Tafsir al-Maraghi*. terj. Bahrin Abu Bakar, dkk. Semarang: Toha Putra, 1986.
- Marhumah. *Hak-Hak dalam Keluarga*. Yogyakarta: Pusat Studi Wanita (PSW) UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- M, Ayu Nandiya. "Perlindungan Hukum Terhadap Anak Yang Menjadi Korban Penelantaran Oleh Orang Tua Berdasarkan Hukum Pidana Indonesia", Skripsi Fakultas Hukum Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. cet. XXV. Surabaya: Pustaka Progresif, 2002.
- Mustaqim, Abdul. "Berbagai Penyebutan Anak dalam Al-Qur'an: Implikasi Maknanya Dalam Konteks *Qur'anic Parenting*". dalam *Jurnal Lektur Keagamaan*. Vol. 13. No. I, 2015.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Pamilu, Anik. *Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan*. Yogyakarta: Citra Media, 2007.
- Al-Qurthubi. *Al-Jami li Ahkam Al-Qur'an*. Beirut: Dar Al-Fikr. tth.
- Quthub. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an: Di Bawah Naungan al-Qur'an* terj. As'ad Yasin. Jakarta: Gema Insani, 2000.
- Ar-Rahadian, Tingginya Angka Putus Sekolah di Indonesia, Lihat di <https://student.cnnindonesia.com/edukasi/20170417145047-445208082/tingginya-angka-putus-sekolah-di-indonesia/> diakses pada tanggal 19 Maret 2019, pada pukul 17.43
- Rahardja, M. Dawam. *Ensiklopedia al-Qur'an Dunia Islam Modern*. Jakarta: Bakti Prima Yasa, 2002.
- ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. *Kemudahan Dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani, 1999.

- Sada, Heru Juabdin. “Konsep Pembentukan Kepribadian Anak dalam Perspektif Al-Qur’an” (Surah Luqman Ayat 12-19). *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. vol. 6, diterbitkan (November 2015).
- Setiawan, Davit. KPAI : Jutaan Anak Alami Masalah Sosial, diakses pada <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-jutaan-anak-alami-masalah-sosial>, diakses pada tgl 15 Mraet 2019, pukul 23.04, ditayangkan oleh pada 19 Mei 2015
- Setiono, Kusdwiratri. *Psikologi Keluarga*. Bandung: Alumni, 2011.
- Shihab, Quraish. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. *Asbabun Nuzul: Sebab Turunnya Ayat-ayat al-Qur’an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Syakir, Ahmad. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Darus Sunnah Press, 2014.
- Thalib, M. *100 Karakter Syirik & Jahiliyah*. Ramadhani, 1994.
- Tifani, Nur Aida. Viral Balita Tidur Lemas di Lantai Diduga Dieksploitasi untuk Mengemis, Lihat di <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3286985/viral-balita-tidur-lemas-di-lantai-diduga-dieksploitasi-untuk-mengemis>, diakses pada tanggal 26 Maret 2019, pada pukul 00.02 WIB.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Umar, Nasaruddin. “Walad” dalam *Ensiklopedia al-Qur’an: Kajian Kosakata*, ed. M. Quraish Shihab. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. UU RI No. 20 TH. 2003. Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Usman. *Ulumul Qur’an*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Usman, Syaruddin. “Hak Anak Terhadap Pendidikan”, *Auladuna*, Vol. 1 No.2, Desember 2014.
- Wade, Carole. *Psikologi*. Jakarta: Erlangga, 2007.

Wibowo, Bayu. Bapak di Sukabumi Tega Cekik Anak kandungnya Hingga Tewas. Lihat di <https://www.liputan6.com/news/read/3414299/bapak-di-sukabumi-tega-cekik-anak-kandungnya-hingga-tewas>, diakses pada tanggal 15 Maret 2019 pukul 21.31.

Yazid bin Abdul Qadir Jawas. *Berbakti Kepada Kedua Orang Tua*. Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, 2008.

Yuliarti, Nurheti. *Keajaiban ASI Makanan Terbaik Untuk Kesehatan, Kecerdasan, dan Kelincahan Si Kecil*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.

Yulis, Rama. *Pendidikan Islam dan Rumah Tangga*. Jakarta: Kalam Mulia, 2001.

Zaki, Muhammad. "Perlindungan Anak Dalam Perspektif Islam". *ASAS*. Vol. 6. No. 2. Juli 2014.

Zaini, Syahminah. *Arti Anak Bagi Seorang Muslim*. Surabaya: al-Ikhlas, t. th.

az-Zuhaili, Wahbah. *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani, 2010.

-----, *Tafsir al-Wasith*. terj. Muhtadi, dkk. cet.I. Jakarta: Gema Insani, 2012.

## LAMPIRAN

### A. Curriculum Vitae

#### 1. Data Pribadi

- a) Nama : Richa Zaharah
- b) TTL : Pati, 11 April 1997
- c) Jenis Kelamin : Perempuan
- d) Agama : Islam
- e) Status Pernikahan : Belum Menikah
- f) Warga Negara : Indonesia
- g) Alamat KTP : Desa Kertomulyo 05/01, Kec. Trangkil, Kab.Pati
- h) Alamat Sekarang : Prenggan KG II/980 RT 27/RW 06, Kotagede Yogyakarta
- i) Nomor Telepon / HP : 085225645226
- j) *e-mail* : richazaharah@gmail.com

#### 2. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)			Jenjang Pendidikan	Sekolah / Institusi / Universitas
2003	-	2005	TK	TK Pertiwi
2005	-	2011	SD	SDN 01 Kertomulyo
2011	-	2013	MTs	MTs Shiratul Ulum
2013	-	2015	MA	MA Raudlatul Ulum
2015	-	2019	S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### 3. Pendidikan Non Formal

<b>Tahun</b>	<b>Lembaga / Instansi</b>	<b>Keterampilan</b>
2016- sekarang	Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat	Tahfiz